

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kepahiang adalah Kabupaten di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kabupaten ini diresmikan keberadaannya pada 7 Januari 2004 yang sebelumnya merupakan wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Kabupaten Kepahiang adalah Kecamatan Kepahiang. Secara administratif, daerah ini terbagi menjadi delapan kecamatan dan 91 desa. Pada tahun 2006, jumlah penduduknya mencapai 114.889 jiwa yang terdiri dari pria (57.835 jiwa) dan wanita (57.054 jiwa), dengan tingkat kepadatan penduduk yang mencapai 163 per km<sup>2</sup>. Sementara pada pertengahan 2024, jumlah penduduk Kepahiang sebanyak 155.520 jiwa. dari delapan kecamatan dan 91 desa ini terdapat lah desa Karang Anyar yang letaknya di Kabupaten Kepahiang ini. Desa Karang Anyar berada di Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kecamatan Kepahiang adalah satu dari delapan kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kepahiang. Desa ini memiliki ciri khas pedesaan yang unik dengan kehidupan yang lebih dipengaruhi oleh sektor pertanian, perikanan dan sebagian masyarakat di desa ini juga ada yang kehidupannya sebagai pengusaha dan perajin rumahan. Desa Karang Anyar juga menawarkan keindahan alamnya yang menopang kebutuhan

desa tersebut dan berdampak kepada masyarakat disana dengan keindahan alam yang berada di sekeliling desa tersebut.<sup>46</sup>

## **B. Sejarah Desa Karang Anyar**

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 18 Agustus 1945 sampai dengan tahun 1948, Kepahiang tetap menjadi ibu kota Kabupaten Rejang Lebong dan menjadi ibu kota perjuangan karena mulai dari pemerintahan sipil dan seluruh kekuatan perjuangan terdiri dari Laskar Rakyat, Badan Perlawanan Rakyat (BTRI dan TKR sebagai cikal bakal TNI juga berpusat di Kepahiang).

Pada tahun 1948 terjadi aksi Militer Belanda ke-2, maka untuk mengantisipasi gerakan penyerbuan tentara Belanda ke pusat pemerintah dan pusat perlawanan ini, seluruh fasilitas yang ada terdiri dari ; Kantor Bupati, Gedung Daerah, Kantor Polisi, Kantor Pos dan Telepon, penjara serta jembatan yang akan menghubungkan Kota Kepahiang dengan tempat lainnya semua dibumihanguskan.

Tahun 1949 Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong berada dalam pengasingan di hutan dan waktu penyerahan kedaulatan dari Pemerintah Belanda ke Republik Indonesia yang dikenal dengan istilah kembali ke Kota, maka Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong tidak dapat kembali ke Kota Kepahiang karena seluruh fasilitas telah dibumihanguskan maka seluruh staf

---

<sup>46</sup>Diskominfo, Pemerintah Kabupaten kepahiang, Dikutip Dari <https://kepahiangkab.go.id/> Diakses Pada Hari Rabu, 12 Februari 2025, Pukul 21.35

Pemerintah menumpang di Kota Curup yang masih ada bangunan Pesanggrahan di tempat Gedung Olahraga Curup sekarang.

Tahun 1956, Curup ditetapkan sebagai ibukota Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Undang-Undang dan sejak itu pula Kepahiang menjadi ibukota Kecamatan sehingga hilanglah Mahkota Kabupaten dari Kota Kepahiang.

Para tokoh masyarakat Kepahiang pernah memperjuangkan Kepahiang menjadi ibukota Propinsi dan Kota Administratif (Kotif) tapi tidak berhasil. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, maka terbukalah peluang bagi Kepahiang untuk menjadi Kabupaten kembali. Sejak Januari 2000 oleh para tokoh dan segenap komponen masyarakat Kepahiang baik yang berada di Kepahiang maupun yang berada diluar daerah, baik yang berada di Curup, Bengkulu, Jakarta, Bandung dan kota-kota lainnya bersepakat untuk mengembalikan mahkota Kepahiang sebagai Kabupaten kembali.

Sebagai realisasi dari kesepakatan bersama para tokoh masyarakat Kepahiang, maka dibentuk Badan Perjuangan dengan nama Panitia Persiapan Kabupaten Kepahiang (PPKK). Sebagai tindaklanjut dari Badan Perjuangan tersebut maka secara resmi Panitia Persiapan Kabupaten Kepahiang (PPKK) telah menyampaikan proposal pemekaran Kabupaten Kepahiang kepada ; Bupati Kepala Daerah Rejang Lebong,

DPRD Kabupaten Rejang Lebong, Gubernur Bengkulu, DPRD Propinsi Bengkulu dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta.

Merebut kembali Mahkota Kepahiang ini memang tidak semudah membalikkan telapak tangan demikian kata pepatah, walaupun untuk Propinsi Bengkulu, Kepahiang merupakan daerah yang pertama memperjuangkan pemekaran tetapi terakhir mendapat pengesahan karena Kabupaten Induk (Rejang Lebong) tidak mau melepas Kepahiang ini karena Kepahiang merupakan daerah yang paling potensial di Rejang Lebong.

Kepala Daerah Pertama untuk Kabupaten Kepahiang ditetapkan berdasarkan Keputusan Mendagri Nomor : 131.28-8 Tahun 2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pengangkatan Pejabat Bupati Kepahiang Propinsi Bengkulu, dan telah dilantik oleh Gubernur Bengkulu atas nama Menteri Dalam Negeri pada tanggal 14 Januari 2004, Ir. Hidayattullah Sjahid, MM.

Sampai dengan saat ini Kabupaten Kepahiang telah dipimpin oleh 3 orang Kepala Daerah, yaitu :

- 1.) Ir. Hidayattullah Sjahid, MM, periode 14 Januari 2004 s/d 29 April 2005, sebagai Pejabat Bupati Kepahiang (Caretaker).
- 2.) Drs. Husni Hasanuddin, periode 30 April 2005 s/d 6 Agustus 2005, sebagai Pejabat Bupati Kepahiang (Caretaker).

3.) Drs. H. Bando Amin C, Kader.MM, periode 6 Agustus 2005 s/d 6 Agustus 2010, sebagai Bupati kepahiang Defemitif berdasarkan hasil pemilihan kepala Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2005.<sup>47</sup>

Kota Kepahiang sejak zaman penjajahan Belanda dikenal sebagai ibukota Kabupaten Rejang Lebong yang pada waktu itu disebut afdeling Rejang Lebong dengan ibu kotanya Kepahiang. Pada zaman pendudukan Jepang selama tiga setengah tahun, Kepahiang tetap merupakan pusat pemerintah Kabupaten Rejang Lebong.

Akhirnya dengan kesungguhan dan keikhlasan para pejuang Kabupaten Kepahiang, maka Mahkota Kepahiang yang hilang dapat direbut kembali bagai pinang pulang ketampuknya pada tanggal 7 Januari 2004 yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri di Jakarta berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang di Propinsi Bengkulu.

Kabupaten Kepahiang sebagai kabupaten pemekaran, saat ini telah memiliki 8(delapan) Kecamatan yang terdiri dari 95 desa dan 9 kelurahan. Sebagai besar Desa dan kelurahan tersebut terletak di sepanjang jalan Negara dan jalan Provinsi yang melintasi Kabupaten Kepahiang.

---

<sup>47</sup>Wikipedia Kabupaten \_Kepahiang, Dikutip Dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Kepahiang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kepahiang) Pada Hari Rabu, 12 Februari 2025, Pukul 21.45

Nama - nama Kecamatan di Kabupaten Kepahiang  
(berdasarkan kode wilayah dari Departemen Dalam Negeri):

1. Bermani Ilir
2. Ujan Mas
3. Tebat Karai
4. Kepahiang
5. Merigi
6. Kabawetan
7. Seberang Musi
8. Muara Kemumu

Desa Karang Anyar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki sejarah yang cukup panjang dan unik. Sebelum masa kolonial, wilayah Desa Karang Anyar merupakan bagian dari Kerajaan Bermani, yang merupakan salah satu kerajaan tertua di Provinsi Bengkulu. Kerajaan Bermani memiliki pengaruh besar dalam perkembangan wilayah ini. Pada masa kolonial, Desa Karang Anyar menjadi bagian dari Keresidenan Bengkulu, yang merupakan salah satu keresidenan di Hindia Belanda. Pada masa ini, desa ini mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam bidang pertanian dan perdagangan. Setelah Indonesia merdeka, Desa Karang Anyar menjadi bagian dari Kabupaten Kepahiang, yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu. Pada masa ini, desa ini terus mengalami

perkembangan, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Saat ini, Desa Karang Anyar terus mengalami perkembangan, terutama dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Desa ini memiliki potensi yang besar dalam bidang pertanian, terutama dalam produksi kopi, cokelat, dan tanaman lainnya.<sup>48</sup>

### C. Lokasi dan Keadaan Desa Karang Anyar

Berdasarkan koordinat geografis, Desa Karang Anyar berada pada titik  $3^{\circ}38'50.42''S$   $102^{\circ}32'54.02''E$ . Secara Geografis Batas Desa Karang Anyar Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Adalah terdiri dari:

- a. Sebelah Utara: Desa Tangsi Baru
- b. Sebelah Timur: Desa Kuto Rejo dan Desa Kampung Bogor
- c. Sebelah Selatan: Air Ketapang dan Hutan Lindung
- d. Sebelah Barat: Desa Kuto Rejo dan Desa Karang Anyar itu sendiri

---

<sup>48</sup>Wikipedia Kabupaten Kepahiang, Dikutip Dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Kepahiang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kepahiang) Pada Hari Rabu, 12 Februari 2025, Pukul 21.45

**Daftar Gambar 3. 1 Peta Desa Karang Anyar**

Keadaan Desa Karang Anyar berupa dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 500-700 meter di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh perbukitan dan hutan yang masih alami. Desa Karang Anyar memiliki beberapa fasilitas umum, seperti sekolah, puskesmas, masjid, dan balai desa. Desa ini juga memiliki beberapa infrastruktur, seperti jalan aspal, jembatan, dan sumber air bersih. Masyarakat Desa Karang Anyar hidup dari berbagai sumber penghasilan, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, dan usaha kecil. Desa ini juga memiliki beberapa potensi wisata, seperti air terjun, hutan lindung, dan pemandangan alam yang indah. Namun, Desa Karang Anyar juga masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketergantungan pada cuaca. Oleh karena itu, perlu

dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengembangkan potensi desa.<sup>49</sup>

#### D. Demografi Desa Karang Anyar

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 807 jiwa yang terdiri 407 orang laki-laki dan 400 orang perempuan terdiri dari 4 dusun. sementara itu jika jumlah penduduk dilihat berdasarkan Kepala Keluarga (KK) adalah sebagai berikut : Adapun rincian penduduk secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah in

**Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kartu Keluarga (KK)**

Kode	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	217
2	Perempuan	29

Sumber: Wawancara Seketaris Desa Karang Anyar Bapak Mujiman

Dengan jumlah penduduk 807 jiwa disana, di Desa Karang Anyar menganut berbagai macam agama seperti agama Islam 99,5% ,Kristen 0,3%, Katolik 0,1%.

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Kode	Pekerjaan	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Petani	275	97	372
2.	Nelayan	0	0	0
3	Buruh tani	35	20	55
4.	Buruh pabrik	25	12	37
5.	Pns	8	7	15
6.	Pegawai swasta	5	0	5

---

<sup>49</sup>Wawancara Dengan Mujimin (Seketaris desa karang anyar) Pada Hari Rabu 05 Febuari 2025 Pukul 14.00

7.	Wiraswasta/pedagang	3	15	18
8.	Tni dan polri	3	0	3

Sumber: Wawancara Seketaris Desa Karang Anyar Bapak Mujiman

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja sebagai Petani yaitu laki-laki sebesar 275, sedangkan perempuan sebesar 97, sehingga total keseluruhan penduduk yang bekerja sebagai Petani sebesar 372. Hal ini disebabkan karena desa Karang Anyar masih banyak nya sumber daya atau sumber pengasilan itu dari alam.<sup>50</sup>

#### **E. Keadaan Sosial Desa Karang Anyar**

Desa Karang Anyar merupakan salah satu desa yang memiliki kehidupan sosial yang harmonis dan erat. Masyarakat Desa Karang Anyar hidup dalam suasana kekeluargaan dan gotong royong, yang merupakan ciri khas masyarakat pedesaan. Kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Karang Anyar diisi dengan aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan. Mereka hidup dari hasil bumi dan ternak, yang menjadi sumber penghasilan utama. Selain itu, beberapa warga juga bekerja sebagai pegawai negeri, guru, dan pengusaha kecil. Masyarakat Desa Karang Anyar sangat menjaga tradisi dan adat istiadat. Mereka masih mempertahankan budaya dan ritual yang telah turun-temurun, seperti upacara adat pernikahan, khitanan, dan hari raya keagamaan. Selain itu, mereka juga aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, pengajian, dan

---

<sup>50</sup> Wawancara Dengan Mujimin (Seketaris desa karang anyar) Pada Hari Rabu 05 Febuari 2025 Pukul 14.00

zikir. Dalam bidang pendidikan, Desa Karang Anyar memiliki beberapa sekolah dasar dan madrasah, yang menjadi pusat pendidikan bagi anak-anak. Selain itu, beberapa warga juga mengikuti program pendidikan non-formal, seperti pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha. Dalam bidang kesehatan, Desa Karang Anyar memiliki beberapa fasilitas kesehatan, seperti puskesmas dan posyandu. Masyarakat juga aktif dalam kegiatan kesehatan, seperti imunisasi, penjagaan kesehatan lingkungan, dan pengobatan tradisional. Dalam bidang ekonomi, Desa Karang Anyar memiliki beberapa usaha kecil, seperti warung, toko, dan industri rumah tangga. Masyarakat juga aktif dalam kegiatan ekonomi, seperti pertanian, perkebunan, dan peternakan. Dalam bidang lingkungan, Desa Karang Anyar memiliki beberapa program pelestarian lingkungan, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan pengawasan kualitas air. Masyarakat juga aktif dalam kegiatan lingkungan, seperti membersihkan sungai, mengelola hutan, dan melindungi satwa liar. Dalam keseluruhan, Desa Karang Anyar merupakan contoh desa yang memiliki kehidupan sosial yang harmonis, erat, dan sejahtera. Masyarakatnya hidup dalam suasana kekeluargaan, gotong royong, dan menjaga tradisi dan adat istiadat.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Wawancara Dengan Mujimin (Seketaris desa karang anyar) Pada Hari Rabu 05 Februari 2025 Pukul 14.00

## F. Keadaan Ekonomi Di Desa Karang Anyar

Masyarakat di Desa Karang Anyar hidup dari berbagai sumber pengasilan, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, dan usaha kecil seperti pabrik tahu dan yang lainnya. masyarakat disana berpengasilan dari berbagai sumber seperti:

1. Pertanian: Masyarakat Desa Karang Anyar memiliki lahan pertanian yang luas, yang digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman, seperti padi, jagung, dan kacang-kacangan.
2. Perkebunan: Desa Karang Anyar juga memiliki perkebunan yang luas, yang digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman perkebunan, seperti kopi, coklat.
3. Peternakan: Masyarakat Desa Karang Anyar juga memiliki usaha peternakan, seperti sapi, kambing, dan ayam.
4. Usaha Kecil: Desa Karang Anyar juga memiliki beberapa usaha kecil, seperti pabrik tahu, warung, toko, dan industri rumah tangga.

Namun kegiatan ekonomi yang lainnya yang ada di Desa Karang Anyar ini yang dapat meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakatnya seperti diadakannya pasar desa, kopresi, dan usaha bersama (Bumdes).

- 1) Pasar Desa: Desa Karang Anyar memiliki pasar desa yang aktif, yang menjadi tempat bagi masyarakat untuk menjual hasil pertanian, perkebunan, dan peternakan.

- 2) Koperasi: Desa Karang Anyar juga memiliki koperasi yang aktif, yang menjadi tempat bagi masyarakat untuk membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari.
- 3) Usaha Bersama: Masyarakat Desa Karang Anyar juga memiliki usaha bersama, seperti usaha pertanian bersama dan usaha perkebunan bersama.<sup>52</sup>

## **G. Sarana dan Prasarana Di Desa Karang Anyar**

### **a. Sarana**

- 1) Sekolah: Desa Karang Anyar memiliki beberapa sekolah, seperti SD Negeri 22 Kepahiang dan Madrasah Ibtidaiyah (MI).
- 2) Puskesmas: Desa Karang Anyar memiliki sebuah puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat.
- 3) Masjid: Desa Karang Anyar memiliki beberapa masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat.
- 4) Balai Desa: Desa Karang Anyar memiliki sebuah balai desa yang menjadi pusat kegiatan pemerintahan dan masyarakat.

### **b. Prasarana**

1. Jalan: Desa Karang Anyar memiliki jalan yang memadai, baik jalan aspal maupun jalan tanah.

---

<sup>52</sup> Wawancara Dengan Mujimin (Seketaris desa karang anyar) Pada Hari Rabu 05 Februari 2025 Pukul 14.00

2. Jembatan: Desa Karang Anyar memiliki beberapa jembatan yang menghubungkan antara dusun dan desa lainnya.
3. Sumber Air: Desa Karang Anyar memiliki beberapa sumber air, seperti sumur dan mata air, yang menjadi sumber air bersih bagi masyarakat.
4. Listrik: Desa Karang Anyar telah teraliri listrik, sehingga masyarakat dapat menikmati fasilitas listrik.

**c. Fasilitas Lainnya**

- a) Posyandu: Desa Karang Anyar memiliki beberapa posyandu yang menjadi pusat kegiatan kesehatan ibu dan anak.
- b) Taman Kanak-Kanak: Desa Karang Anyar memiliki sebuah taman kanak-kanak yang menjadi pusat kegiatan pendidikan anak usia dini.
- c) Lapangan Sepak Bola: Desa Karang Anyar memiliki sebuah lapangan sepak bola yang menjadi pusat kegiatan olahraga masyarakat.

Dalam keseluruhan, Desa Karang Anyar memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan masyarakat. Namun, masih perlu dilakukan pengembangan dan pemeliharaan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara Dengan Mujimin (Seketaris desa karang anyar) Pada Hari Rabu 05 Februari 2025 Pukul 14.00